# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Narrative Literature Review* atau tinjauan pustaka. *Narrative* *Literature review* ditujukan untuk mengidentifikasi dan meringkas artikel yang telah dipublikasikan sebelumnya, dilakukan untuk menghindari duplikasi, dan mencari penelitian dengan topik baru (Grant 2009 dalam Ferarri 2015).

 *Literature Review* merupakan suatu cara untuk mengumpulkan berbagai data atau sumber pada topik tertentu yang bisa diperoleh dari sumber data sekunder seperti buku, jurnal, artikel dan pustaka lainnya. Terdapat beberapa tahapan di dalam penelitian ini yaitu penentuan tujuan studi literatur, pencarian data, screening, penilaian kualitas, ekstrak data, analisa data, dan penulisan hasil *literature review* (Nursalam, 2020).

## Strategi Pencarian Literatur

### Protokol dan Strategi

Rangkuman menyeluruh yang disajikan dalam bentuk *literature review* mengenai gambaran efektifitas teknik distraksi audiovisual pada pasien dengan sirkumsisi. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* sebagai acuan untuk menentukan dalam penyeleksian studi yang telah ditemukan dan kemudian disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

### Database Pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada bulan April – Mei 2021. Dalam penelitian ini data yang digunakan bukan data dari pengamatan langsung melainkan data sekunder yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. *Database* yang digunakan dalam pencarian literatur menggunakan empat *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yakni *ProQuest*, Garuda *Journal*, *Pubmed,* dan *SciendDirect*.

### Kata Kunci

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan *keyword* dan *Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga akan mempermudah penentuan jurnal atau artikel yang akan digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Healing (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Audiovisual Distraction  | And  | Pain Scale | And  | Circumcision |
| Or |  | Or  |  | Or |
| Distraksi audiovisual |  | Skala Nyeri  |  | Sirkumsisi |
|  |  |  |  |  |

**Tabel 3.1 Kata Kunci**

### Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan dalam pencarian artikel atau jurnal menggunakan PEOS *(Population, Exposure, Outcome, and Study Design),* berikut kriteria inklusi dan eksklusi:

**Tabel 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Kriteria Inklusi | Kriteria Eksklusi |
| *Population* | Pasien khitan atau sirkumsisi | Selain pasien sirkumsisi |
| *Exposure* | Distraksi audiovisual | Tidak menjelaskan distraksi |
| *Outcome* | Perubahan skala tingkat nyeri  |  |
| *Study Design* | Quasy experiment, Randomized Controlled Trial | Selain *Experimental Design* |
| *Publication Year* | 2015-2021 | Sebelum 2015 |
| *Languange* | Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris | Selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris  |

* + 1. **Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas**
1. **Identifikasi Dan Seleksi Artikel**

Pencarian literatur melalui empat database dengan memasukkan kata kunci sesuai dengan *Medical Subject Headling Term* (MeSH *Term*). Hasil pencarian literatur telah mendapatkan 182 artikel yang sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan. Dari 182 artikel dimasukan ke Mendeley kemudian di cek duplikasi. Hasil pencarian tersebut kemudian diperiksa duplikasi, terdapat 8 artikel dengan judul yang sama, sehingga jurnal yang sama dikeluarkan dan tersisa 174 artikel. Langkah selanjutnya, melakukan skrining berdasarkan judul terdapat 75 artikel dan skrining abstrak terdapat 26 artikel yang sesuai, serta *full-text*. Pada hasil akhir diperoleh 5 artikel yang layak digunakan dalam *literature review*, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. Hasil seleksi pada artikel telah digambarkan dalam diagram PRISMA *Flow Chart.*

*Identification*

Penelitian diidentifikasi melalui database *Sciencedirect* (n= 60), *Pubmed* (n= 53), dan ProQuest (n= 69)

Total (n= 182)

Duplikasi 8 artikel

*Screening*

Rekaman setelah duplikat dihapus

 (n= 174)

Artikel yang dieksklusikan karena tidak sesuai dengan judul 99 artikel

Identifikasi judul

 (n=75 )

Artikel yang dieksklusikan karena abstrak tidak sesuai dengan tujuan literatur review 49 artikel

*Ellgibility*

Identifikasi abstrak

 (n=26)

Artikel dinilai dengan pengkajian JBI. Artikel diberi kriteria *yes*, *no*, *unclear*, atau *not applicant.*

Salinan lengkap diambil dan dinilai kelayakannya

 (n= 5)

*Included*

Studi inklusi termasuk dalam sintesis

 (n= 5)

Gambar 3.1 Diagram PRISMA *Flow Chart Literature Review*

1. **Penilaian Kualitas Artikel**

Peneliti melakukan pengkajian hasil penelitian pada setiap artikel. Pengkajian ini dilakukan dengan tujuan mereview judul, abstrak, dan full-text. Instrument digunakan berupa checklist apprisal dari the joanna bridge institure (JBI) yang berguna untuk mengkaji kualitas dan kelayakan artikel. (JBI) Sistematis Ulasan Inti dari sintesis bukti adalah kajian sistematis literatur dari intervensi tertentu, kondisi atau masalah. Checklist yang digunakan untuk mengkaji hasil penelitian, yaitu *Checklist For Randomized Controlled* trials dan *Checklist For Quasi-Experimental Studies*. Penilaian artikel diberi kriteria *yes*, *no*, *unclear*, atau *not applicant*, setiap kriteria dengan nilai *yes* akan diberi nilai satu poin dan nilai lainnya adalah nol. Kemudian setiap skor artikel dihitung dan dijumlahkan.

Peneliti mengecualikan artikel berkualitas rendah dengan tujuan menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi apabila mendapat nilai keseluruhan setidaknya sebesar 50%, lima artikel yang telah dipilih untuk dilakukan skrining penilaian kualitas mendapatkan skor lebih tinggi dari 50% sehingga dinyatakan layak untuk dilakukan sintesis data, karena memenuhi semua komponen penilaian *checklist The Joanna Bridge Institute* (JBI) dengan jelas.